



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

**APLIKASI TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN PADA ASUHAN
KEPERAWATAN PASIEN EFUSI PLEURA**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

YUNITA, S.Kep

04064882124013

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita, S.Kep

NIM : 04064882124013

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2022



Yunita

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

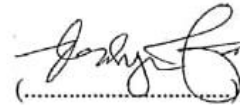
LEMBAR PENGESAHAN KOMPREHENSIF

NAMA : Yunita
NIM : 04064882124013
JUDUL : Aplikasi Terapi Murottal Al-Qur'an Pada Asuhan Keperawatan Pasien Efusi Pleura

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 11 Juni 2022

Pembimbing
Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001



Penguji
Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010



Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayat, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : Yunita
NIM : 04064882124013
JUDUL : Aplikasi Terapi Murottal Al-Qur'an Pada Asuhan
Keperawatan Pasien Efusi Pleura

Indralaya, 11 Juni 2022

Pembimbing
Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001




Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan analisis komprehensif dengan judul “Aplikasi Terapi Murottal Al-Qur’an Pada Asuhan Keperawatan Pasien Efusi Pleura”. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kep., sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
3. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep., sebagai penguji yang telah memberikan masukan, saran serta bimbingan kepada penulis dalam menyempurnakan isi laporan ini.
4. Seluruh dosen, staf administrasi PSIK FK UNSRI yang telah memberikan bimbingan serta bantuan dalam penyusunan laporan ini
5. Kedua orang tua, saudara-saudara, serta teman-teman seperjuangan Coners 2021 yang telah memberikan bantuan baik berupa materi, motivasi, dan doa selama penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari laporan analisis komprehensif ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan sehingga laporan analisis ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan dijadikan referensi dalam penerapan asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura.

Palembang, 11 Juni 2022



Yunita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Pasien Efusi Pleura	5
2. Bagi Mahasiswa Keperawatan	5
3. Bagi Profesi Keperawatan	6
4. Bagi Instansi Pendidikan	6
D. Metode	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Dasar Efusi Pleura	7
1. Definisi.....	7
2. Etiologi.....	7
3. Patofisiologi	8
4. Manifestasi Klinis.....	10
5. Pemeriksaan Penunjang.....	11
6. Penatalaksanaan	12
7. Komplikasi.....	14
8. Prognosis	16
9. <i>Web of Caution</i> (WOC).....	17

B. Konsep Asuhan Keperawatan	18
1. Pengkajian	18
2. Masalah Keperawatan yang Sering Muncul	21
3. Intervensi Keperawatan.....	21
4. Implementasi Keperawatan.....	22
5. Evaluasi Keperawatan	22
C. Konsep Dasar Nyeri.....	23
1. Pengertian Nyeri.....	23
2. Klasifikasi Nyeri	23
3. Patofisiologi Nyeri	25
4. Pengukuran Intensitas Nyeri	28
5. Manajemen Nyeri.....	30
D. Konsep Terapi Murottal Al-Qur'an	31
1. Pengertian Murottal Al-Qur'an	31
2. Pengaruh Murottal Terhadap Respon Tubuh	32
3. Gaya Murottal	33
4. Manfaat Murottal	35
5. Surah Ar-Rahman	37
E. Penelitian Terkait	39
BAB III GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN	52
A. Gambaran Hasil Pengkajian	52
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	60
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	63
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	68
BAB IV PEMBAHASAN.....	71
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait ...	71
B. Implikasi Keperawatan.....	79
C. Dukungan dan Hambatan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	39
Tabel 3.1 Pemeriksaan Fisik	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Pada Pasien 1

Lampiran 3 Asuhan Keperawatan Pada Pasien 2

Lampiran 4 Asuhan Keperawatan Pada Pasien 3

Lampiran 5 SOP (Standar Operasional Prosedur) Terapi Murottal Al-Qur'an

Lampiran 6 Surat Pernyataan Pasien Kelolaan

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 8 Lembar konsultasi

Lampiran 9 Artikel ilmiah

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

Karya Ilmiah, Juni 2022
Yunita, S.Kep

**APLIKASI TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN PADA ASUHAN
KEPERAWATAN PASIEN EFUSI PLEURA**

x + 84 + 2 Tabel + 9 Lampiran

ABSTRAK

Pasien dengan efusi pleura biasanya mengalami keluhan nyeri dada yang timbul akibat bertambahnya efusi atau akumulasi cairan yang ada pada rongga pleura. Nyeri dada yang dirasakan pasien dapat bertambah sesuai dengan proses penyakit atau tindakan invasif seperti torakosintesis pada pasien efusi pleura. Rasa nyeri yang tidak mampu dikontrol dapat meningkatkan tanda-tanda vital, sehingga memperlambat proses penyembuhan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan secara komprehensif khususnya pada pasien efusi pleura. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga pasien kelolaan. Hasil penelitian ini menunjukkan ada 7 diagnosa yang muncul yang terdiri dari 6 diagnosa aktual dan 1 diagnosa risiko. Salah satu pemberian intervensi pada ketiga pasien kelolaan yaitu manajemen nyeri dengan pemberian terapi murottal surah *Ar-Rahman* yang dilantunkan dengan irama *bayati* oleh seorang Qori. Irama *bayati* merupakan irama yang bersifat lembut, lentur dinaik-turunkan, konstan, teratur, dan penuh penghayatan mampu mendatangkan ketenangan, meminimalkan kecemasan, dan dapat menimbulkan suatu respon relaksasi sehingga mengurangi keluhan nyeri yang dirasakan pasien. Setelah pemberian terapi murottal Al-qur'an selama tiga hari berturut-turut pada siang hari dengan durasi 16 menit 16 detik menunjukkan skala nyeri pada Tn.T dari 5 (nyeri sedang) menjadi 0 (tidak ada nyeri), skala nyeri Tn.H dari 4 (nyeri sedang) menjadi 0 (tidak ada nyeri), dan Tn.A dari skala nyeri 4 (nyeri sedang) menjadi 0 (tidak ada nyeri). Kesimpulan pemberian terapi murottal Al-qu'an surah *Ar-rahman* dengan irama *bayati* berpengaruh dalam penurunan skala nyeri dada yang dirasakan pasien efusi pleura.

Kata Kunci : Terapi murottal Al-qur'an, nyeri dada, efusi pleura

Daftar Pustaka : 45 (2008-2022)

Koordinator Program Profesi Ners

Pembimbing Komprehensif



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002



Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM**

Scientific Papers, June 2022
Yunita, S.Kep

**APPLICATION OF MUROTTAL AL-QUR'AN THERAPY IN NURSING
CARE OF PLEURAL EFFUSION PATIENTS**

x + 84 + 2 Tables + 9 Attachments

ABSTRACT

Patients with pleural effusion usually experience chest pain that arises due to increased effusion or accumulation of fluid in the pleural cavity. The chest pain felt by the patient may increase according to the disease process or invasive measures such as thoracentesis in patients with pleural effusion. Uncontrollable pain can increase vital signs, so that it can slowing the healing process. The purpose of this study is to apply comprehensive nursing care, especially in patients with pleural effusion. The method used is descriptive qualitative method with a case study approach in three patients managed. The results of this study indicate that there are 7 diagnoses that appear consisting of 6 actual diagnoses and 1 risk diagnosis. One of the interventions for the three patients being managed is pain management by giving murottal Surah Ar-Rahman therapy which is sung to the rhythm of Bayati by a Qori. Bayati rhythm is a rhythm that is soft, flexible up and down, constant, regular, and full of appreciation which can bring calm, minimize anxiety, and can cause a relaxation response so as to reduce pain complaints felt by the patient. After giving murottal Al-qur'an therapy for three consecutive days during the day with a duration of 16 minutes 16 seconds, the pain scale for Mr. T is from 5 (moderate pain) to 0 (no pain), Mr. H pain scale from 4 (moderate pain) to 0 (no pain), and Mr. A on a pain scale of 4 (moderate pain) to 0 (no pain). The conclusion is that giving murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman therapy with Bayati rhythm has an effect on decreasing the scale of chest pain felt by patients with pleural effusion.

Keywords : Al-qur'an murottal therapy, chest pain, pleural effusion
Bibliography : 45 (2008-2022)

Koordinator Program Profesi Ners

Pembimbing Komprehensif



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002



Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri dada merupakan salah satu keluhan yang muncul pada pasien efusi pleura yang diakibatkan karena bertambahnya efusi atau akumulasi cairan pada rongga pleura (Hayuningrum, 2020). Terminologi nyeri yang dirasakan bersifat tajam, berubah-ubah sesuai dengan siklus pernapasan, bertambah ketika batuk, menarik nafas dalam, dan bergerak (Rampengan, 2012). Nyeri merupakan pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang disebabkan karena kerusakan jaringan, baik aktual maupun potensial yang digambarkan dalam bentuk kerusakan tersebut (Meliala, 2004). Bahrudin (2017), mengatakan definisi nyeri merupakan pengalaman yang subjektif, yang berasal dari persepsi panca indera karena adanya stimulus nyeri akibat kerusakan jaringan atau berpotensi menyebabkan kerusakan jaringan.

Keluhan nyeri yang dialami oleh pasien harus segera ditangani karena dapat mengganggu baik secara fisik maupun psikologis pasien. Respon fisiologis nyeri mengakibatkan stimulasi simpatik, yang akan menyebabkan pelepasan epineprin, adanya peningkatan epineprin mengakibatkan denyut jantung cepat, pernapasan cepat dan dangkal, tekanan pada arteri meningkat. Respon psikologis timbulnya perasaan cemas dan takut dalam menjalani aktivitas. Apabila nyeri dibiarkan tanpa penanganan atau tidak berkurang intensitasnya, hal tersebut dapat mengancam jiwa seseorang secara signifikan (Potter & Perry, 2010).

Nyeri dada merupakan salah satu tanda dan gejala dari penyakit efusi pleura (Nurarif & Kusuma). Efusi pleura merupakan kondisi dimana terdapat akumulasi cairan berlebih pada kavitas pleura yang disebabkan oleh meningkatnya produksi atau berkurangnya absorpsi cairan pleura (Candra & Rizqiea, 2019). Cairan pleura diproduksi utama oleh pleura parietal dan direabsorpsi melalui limfatik pleura melalui stomata yang ada di pleura parietal. Umumnya pada orang yang sehat, kavitas pleural berisi kira-

kira 0,3 mL/kg cairan atau 10-20 mL dengan konsentrasi protein yang rendah (D'Agostino & Edens, 2020).

Rubins, (2013 dalam Alfian, dkk. 2020), menyebutkan prevalensi efusi pleura di dunia diperkirakan sebanyak 320 kasus/100.000 penduduk di negara-negara industri dengan penyebarannya tergantung dari etiologi penyakit yang mendasarinya. Angka kejadian efusi pleura di Amerika Serikat ditemukan sekitar 1,5 juta kasus/tahun dengan penyebab tersering gagal jantung kongestif, pneumonia bakteri, penyakit keganasan, dan emboli paru. Sedangkan Menurut Riskesdas (2015), prevelensi penyakit efusi pleura di Indonesia mencapai 2,7% dengan penderita efusi pleura banyak di temui pada kelompok usia 44-49 tahun keatas (30,7%), serta lebih banyak terjadi pada laki-laki (54,7%) dibandingkan pada perempuan (45,3%), dengan insiden paling banyak disebabkan oleh TB paru dan Tumor paru.

Wiryanasyah (2019), mengatakan hasil pemeriksaan fisik pada pasien efusi pleura dapat di temukan abnormalitas dengan bunyi redup pada perkusi, penurunan fremitus pada palpasi, penurunan bunyi napas pada auskultasi paru bila cairan efusi sudah melebihi 300 ml, dan hasil foto toraks dapat di gunakan untuk mengkonfirmasi terjadinya efusi pleura. Salah satu pemeriksaan penunjang yang dapat dilakukan pada pasien dengan efusi pleura salah satunya yaitu pungi pleura (*torakosintesis*). *Torakosintesis* merupakan tindakan invasif dengan menginsersi jarum melalui dinding toraks untuk mengeluarkan cairan dari rongga pleura. Tindakan ini memiliki tujuan diagnostik yaitu mendapatkan spesimen cairan pleura untuk pemeriksaan lebih lanjut dan mengurangi tekanan mekanik terhadap paru. Indikasi dari tindakan torakosintesis yakni dengan mengatasi gangguan respirasi yang diakibatkan karena penumpukan cairan berlebih di dalam rongga pleura (Djharuddin, dkk. 2017).

Hasil wawancara dengan beberapa pasien dengan diagnosa efusi pleura yang dilakukan tindakan *torakosintesis* di ruang Rawas 1.1 RS. Mohammad Hosein Palembang, pasien mengatakan setelah dilakukan tindakan *torakosintesis* mereka merasa nyeri pada dadanya bertambah dengan rasa seperti terbakar dan tertimpa beban berat dengan skala nyeri 5-7. Hal ini

merupakan suatu masalah keperawatan yang muncul dan harus segera diatasi melalui pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif oleh perawat.

Perawat sebagai tenaga kesehatan berperan penting dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut seperti *pneumonia*, *pneumothoraks*, gagal nafas dan kolaps paru sampai dengan kematian (Muttaqin, 2008). Peran perawat untuk mengurangi keluhan yang dirasakan oleh pasien dapat dilakukan dengan intervensi manajemen nyeri secara farmakologis dan non farmakologis. Pemberian manajemen nyeri secara farmakologi diperlukan kolaborasi antar tenaga kesehatan lainnya seperti dokter untuk pemberian obat-obatan seperti analgetik, sedangkan secara non farmakologis dapat diberikan terapi-terapi komplementer salah satunya yaitu terapi distraksi. Distraksi merupakan tehnik pengalihan rasa nyeri sehingga rasa nyeri yang dirasakan pasien berkurang atau teratasi. Teknik ini terbagi menjadi beberapa jenis seperti distraksi visual (melihat TV, atau menonton film kesukaan), distraksi audio (mendengar musik, murottal Al-qur'an), distraksi sentuhan (*massage*/pijat, memegang mainan), dan distraksi intelektual seperti merangkai *puzzle*, dan bermain catur (Rachmawati, 2008).

Distraksi audio berjenis murottal Al-qur'an adalah distraksi audio dengan mendengarkan ayat-ayat suci Al-qur'an. Murottal Al-qur'an merupakan bacaan Al-qur'an yang dibacakan oleh Qori' atau Qori'ah sesuai dengan tartil dan tajwid yang mengalun indah yang dikemas dalam media audio seperti kaset, CD atau data digital yang dapat diakses melalui *handphone* (Mulyani & Upoyo, 2019). Lantunan Al-qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, suara manusia merupakan instrument penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa nyeri, takut, cemas, dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak (Khalilati & Humaidi, 2019).

Hasil penelitian dari Priyanto dan Anggraeni (2019), mengatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat nyeri dada sebelum dan setelah dilakukan terapi murottal Al-qur'an dengan nilai *p-value* 0,000 ($p < \alpha$ (0,05). Penelitian lain menyebutkan adanya perubahan tingkat skala nyeri setelah dilakukan terapi mendengarkan murottal al-qur'an pada pasien cedera kepala di ruang bedah RSUD Ulin Banjarmasin (Khalilati & Humaidi, 2019). Hasil penelitian Rilla, Ropi, dan Sriati (2014), juga menyebutkan bahwa sebanyak 20 responden dalam kelompok intervensi murottal mengalami penurunan tingkat nyeri setelah mendengarkan terapi murottal Al-qur'an.

Data yang diperoleh dari studi pendahuluan dalam catatan medical di ruang Rawas 1.1 RSUP dr. Mohammad Hoesin sepanjang kasus efusi pleura yang dirawat di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang sebanyak 40 kasus. Sehingga dalam hal ini penulis tertarik untuk membahas secara komprehensif mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan efusi pleura di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang serta intervensi keperawatan terapi distraksi murottal Al-Quran untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada pasien efusi pleura.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menggambarkan pelaksanaan praktik keperawatan medikal bedah yang difokuskan pada pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura dengan nyeri dada dan telaah *evidence based* di Ruang Rawas 1.1 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura di Ruang Rawas 1.1 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura di Ruang Rawas 1.1 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

- c. Memberikan gambaran rencana dan implementasi keperawatan yang akan dilakukan pada asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura di Ruang Rawas 1.1 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pasien efusi pleura di Ruang Rawas 1.1 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Memaparkan informasi *Evidence Based* di area keperawatan terkait pengaruh terapi murottal Al-qur'an terhadap penurunan skala nyeri dada pada pasien efusi pleura di Ruang Rawas 1.1 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan karya ilmiah akhir ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dalam ruang lingkup keperawatan.

1. Bagi Pasien Efusi Pleura

Memberikan informasi kepada pasien efusi pleura yang dirawat di Ruang Rawas 1.1 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan yang dapat memberikan pengaruh terhadap keluhan yang dirasakan.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini dapat menjadi suatu pengetahuan baru, memberikan pengalaman, menambah wawasan, dan meningkatkan *critical thinking* bagi pembaca khususnya mahasiswa keperawatan dalam mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura dengan nyeri dada.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini dapat menjadi suatu pedoman bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien efusi pleura dengan nyeri dada.

4. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah akhir ini dapat menjadi pertimbangan dan bahan bacaan untuk pembelajaran dalam keperawatan medikal bedah.

D. Metode

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus. Metode ini berpusat pada perhatian satu objek yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam. Berikut tahapan proses dalam melaksanakan studi kasus:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria pasien efusi pleura di Ruang Rawas 1.1 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Analisis teori melalui studi literatur guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan pasien dan kemungkinan asuhan keperawatan yang akan diberikan.
3. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan medikal bedah.
4. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), tujuan, dan kriteria hasil berdasarkan panduan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), serta rencana keperawatan dan implementasi disusun berdasarkan panduan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dimulai saat melakukan pengkajian hingga evaluasi dan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, dkk. (2020). Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Efusi Pleura. *Jurnal EDUNursing*. 4(2). 103-109
- Candra, B.D. & Rizqiea, N.S. (2019). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Efusi Pleura dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman*. Journal STIKes Kusuma Husada Surakarta. 1-9
- Djahrudin, dkk. (2017). Pungi Pleura. Modul Mahasiswa. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin.
- D'Agostino, H., & Edens, M. (2020). *Physiology, Pleural Fluid*. Finlandia: StatPearls Publishing.
- Hayuningrum, D. F. (2020). Diagnosis Efusi Pleura. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 2(4). 529-536
- Khalilati, N., & Humaidi, M. (2019). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Cedera Kepala di Ruang Bedah Umum RSUD Ulin Banjarmasin. *Al Ulum Sains dan Teknologi*. 5(1). 30-36.
- Meliala. (2004). *Nyeri Keluhan yang Terabaikan: Konsep Dahulu, Sekarang, dan yang Akan Datang*. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada; MediAction
- Mutaqqin, A. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurarif, A., & Kusuma, H. (2016). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Medis dan Nanda NIC NOC*. Jakarta: MediAction.
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2010). *Buku ajar fundamental keperawatan konsep, proses dan praktik*. Alih bahasa, Asih, Y., dkk. Jakarta: EGC.
- Priyanto & Anggraeni, I. I. (2019). Perbedaan Tingkat Nyeri Dada Sebelum dan Sesudah Dilakukan Terapi Murottal Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*. 14(1). 18-27
- Rachmawati, I.N. (2008). Analisis teori nyeri: Keseimbangan antara analgesik dan efek samping. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 12(2).129-136.
- Rampengan, S. (2012). Mencari Penyebab Nyeri Dada: Kardiak dan Non Kardiak. *Jurnal Kedokteran Yarsi*. 20(1). 45-53.

Rilla, E., Ropi, H., & Sriati. (2014). Terapi Murottal Efektif Menurunkan Tingkat Nyeri dibanding Terapi Musik pada Pasien Pasca Bedah. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 17(2). 74-80

Riskesdas. (2015). *Hasil Riskesdas 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Wiryansyah, O. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Efusi Pleura Di Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*. 9(17). 78-87